

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penerapan Media Kartu Kata di kelas II MI Sunan Giri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ungkapan permintaan maaf dan tolong, dalam aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan. Perolehan dalam kegiatan guru didalam kelas pada siklus 1 sebesar 78,4%, sedangkan pada kegiatan siswa didalam kelas sebesar 73,3%. Perolehan pada siklus I tersebut terjadi peningkatan pada siklus II pada kegiatan guru didalam kelas sebesar 92,3% dan kegiatan siswa di kelas 86,6%. Pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus I dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 62,4 dengan presentase ketuntasan belajar 68%. Kemudian meningkat pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 76,6 dengan presentase ketuntasan belajar 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Kartu Kata dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menyusun kalimat siswa MI Sunan Giri.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah memfasilitasi guru dalam menerapkan Media Kartu Kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Guru semakin sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sesuai kondisi siswa, dan materi pada mata pelajaran yang akan

3. diajarkan. Skripsi ini menjadi tambahan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pada penerapan Media Kartu Kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Pendidikan Dasar.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muh. Rijalul. 2022. *Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. Sukabumi: Haura Utama.

Asrori.(2020).*Psikologi Pendidikan Pedekatan Multidisipliner*.Bayumas: Pena Persada.

Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U.(2021).*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa*.Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah Volume03, Nomor(2).

Dalman.(2013).*Keterampilan Membaca*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),5.

Dina Indriana. (2011).*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. Hal.55.

Dina Indriana. (2018).*Mengajar Efektif dengan Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diandra Kreatif), 27.

Djuanda, Dadan dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi ke-2)*.UPI Sumedang Press. Hal.283.

E. R. Sari & Kurniaman.(2019).*Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sdn 067 Pekanbaru*. Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 8, Nomor 2.

F.Hasmi.(2017).*Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II sd negeri 001 rimba*

sekampung dumai. School Education Journal Pgsd Fip Unimed, Volume 7, Nomor 4.

F.Hasmi.(2017).*Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II sd negeri 001 rimba sekampung dumai*. School Education Journal Pgsd Fip Unimed, Volume 7, Nomor 4,

Fitriani.(2018).*Keterampilan Membaca Nyaring dengan Menggunakan Media Kartu Kata*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School.1(1):37-46.

Hamzah, Rizqah Muktafah. (2019).*Penerapan Metode Guided Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Erwin Harianto.(2020).*Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Kependidikan Didaktika, Volume 9, Nomor 1 (hlm.2).

Herawati.(2016).*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa'adiyah Attahiriyah VII Tahun Ajaran 2015/2016*. Revista CENIC. Ciencias Biológicas.Volume 152.hal 28.

Hindun. (2016). *Keterampilan Membaca di Kelas Rendah*. 4(1), 1–23.

Ibid.1–23.

Lamb & Arnold. (2008). *Pengaruh Keterampilan Membaca*. Pustaka Sinar Harapan. Hal 16.

Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Novi Resmi, dan Dadan Juanda.(2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tinggi*. (Bandung: UPI PRESS). cet. 1. hl. 71.

Nurjan, Syarifan.(2020). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wage Group.

Rabby, Putri Naela Rahmah. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia (PTK di Kelas II Mi Negeri 2 Serang)*.

Rejeki, Supadmi. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*. SHEs: Conference Series 3 (3).

Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). *Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. Education Journal : Journal Educational Research and Development, 4(2).

Robbins. (2000). *Keterampilan Dasar*. Jakarta : Raja Grafindo.

Robertus Angkowo, A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran (Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan kepribadian)*. (Jakarta: PT Grasindo), 14.

Rudi Susilana dan Cipi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima). 94.

Santoso, B. (2017). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Bimbingan Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan, 2(1), 23-30.

Styoningsih.(2008). *Penggunaan Alat Permainan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keyterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trewung Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan*.(Skripsi, FIP Universitas Islam

Negeri Malang).

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo). 3-4.

Suparlan.(2021). *Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 5, Nomor 1.

Susanti, Ari.(2015).*Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Sumbergirang 2 Puri Mojokerto*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 3, no. 2.

Taruna Iswara dan Rosneli.(2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Taufina.(2016).*Mozaik Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*.(Bandung: Cv. Angkasa), 159.

Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.